COMMUNITY EMPOWERMENT
Vol.9 No.4 (2024) pp. 697-701
p-ISSN: 2614-4964 e-ISSN: 2621-4024

Waste sorting education for preschool children in Silaberanti Village, Palembang City

Rahmi Garmini, Abelia, Abel Finalya Amanda, Adelia Elvetha, Adelia Intan Kencana, Ade Karunia, Ade Melani, Alfandi, Amelia Prahastuti, Anugrah Pratama, Della Rizki Oktrariana
Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

rahmi.garmini@gmail.com
https://doi.org/10.31603/ce.11014

Abstract
Waste poses a ubiquitous challenge across Indonesia, negatively impacting terrestrial, aerial, and marine environments. This community service initiative aimed to enhance the knowledge of preschool children regarding waste sorting practices. The implementation method involved educational sessions and the distribution of leaflets. Prior to the educational sessions, a pre-test was administered to assess the children's existing knowledge. Subsequently, an intervention was conducted, providing health education on waste sorting. Following the intervention, a post-test was administered to evaluate the improvement in the children's knowledge. The results indicated a significant increase in knowledge before and after the educational sessions, with an average pre-test score of 6 and an average post-test score of 8. This initiative effectively enhanced the knowledge of preschool children at PAUD Silaberanti regarding the sorting of both organic and inorganic waste.

Keywords: *Education; Waste sorting; Preschool; Leaflets*

Edukasi pemilahan sampah pada anak PAUD di Kelurahan Silaberanti, Kota Palembang

Abstrak
Sampah merupakan masalah yang tidak asing hampir di seluruh daerah di Indonesia. Sampah berdampak buruk bagi lingkungan, baik lingkungan darat, udara ataupun perairan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak PAUD tentang pemilahan sampah. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan edukasi dan leaflet. Sebelum diberikan edukasi kepada anak-anak dilakukan *pre-test,* kemudian dilakukan intervensi atau edukasi kesehatan tentang pemilahan sampah, dan setelahnya dilakukan *post-test* untuk melihat peningkatan pengetahuan anak-anak PAUD. Didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah edukasi dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 6 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 8. Kegiatan ini telah memberikan peningkatan pengetahuan pada anak-anak di PAUD Silaberanti terkait pemilahan sampah organik maupun anorganik.

Kata Kunci: Edukasi; Pemilahan sampah; PAUD; Leaflet

1. Pendahuluan

Sampah merupakan masalah di seluruh daerah di Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya kepekaan masyarakat atas kebersihan lingkungan. Masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai pemilahan sampah dan masih membuang

sampah tidak sesuai dengan jenisnya walaupun telah disediakan tempat sampah (Putra et al., 2023). Sampah berdampak buruk bagi lingkungan, baik lingkungan darat, udara ataupun perairan. Terutama sampah yang terbuat dari bahan yang sulit terurai dan mengandung zat-zat berbahaya (Simatupang et al., 2021). Perilaku masyarakat yang kerap membiarkan sampah berada di tempat terbuka memiliki dampak yang cukup kompleks bagi kesehatan dan menjadi sumber polusi baik polusi udara, polusi air ataupun polusi tanah (Meyrena & Amelia, 2020).

Sampah dihasilkan tiap hari dari berbagai sektor seperti sampah rumah tangga, sampah industri, sampah perkantoran, sampah sekolah, dan sampah B3. Sampah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas dapat dikategorikan secara umum menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Shitophyta et al., 2023). Sampah organik adalah sampah yang mudah busuk berasal dari sisa makanan, sisa sayuran dan kulit buah-buahan, sisa ikan dan daging, sampah kebun (rumput, daun dan ranting), sampah anorganik adalah sampah kering yang tidak mudah busuk yang berasal dari kertas, kain, kayu, kaca, logam, plastik, karet dan tanah (Lando et al., 2022). Perilaku konsumtif masyarakat merupakan penyebab terjadinya penumpukan sampah terutama sampah plastik (Baunsele et al., 2020). Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021 menyebutkan bahwa jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai 18,2 juta ton per tahun, sampah yang dikelola dengan baik hanya sebanyak 13,2 juta ton per tahun atau 72% (Fahmi & Chair, 2022). Kondisi topografi wilayah Kota Palembang yang sebagian masyarakatnya tinggal di pinggir aliran Sungai Musi menyebabkan sulitnya dalam mengatasi persampahan, karena sebagian masyarakat yang tinggal di pinggir sungai membuang sampahnya ke sungai (Dinas Lingkungan Hidup dan Kesehatan Kota Palembang, 2019).

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sampah adalah dengan pemberian edukasi mengenai pengelolaan sampah kepada masyarakat (Winatha et al., 2021). Keberadaan sampah di kehidupan sehari-hari tidak pernah lepas dari perilaku manusia yang membuang sampah sembarangan. Perilaku ini tidak mengenal tingkat pendidikan maupun status sosial. Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah akan berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan (Marpaung et al., 2022). Permasalahan sampah dapat diatasi apabila semua pihak yakni masyarakat dan pemerintah setempat memiliki kemauan untuk melakukan pengolahan sampah dengan baik dan benar. Bentuk keterlibatan masyarakat sebagai pihak yang menghasilkan sampah dengan proporsi terbesar, dapat dilakukan dengan membudayakan perilaku pengolahan sampah sejak dini dari rumah tangga (Rudy & Hanafi, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan mengelola sampah rumah tangga. Dengan edukasi sejak dini yaitu pada kalangan anak-anak PAUD mengenai pentingnya pemilahan serta pengelolaan sampah yang baik dan benar sangat perlu untuk dilakukan. Hal tersebut karena pembentukan sikap dimulai sejak dini dengan tujuan untuk dapat mengubah pola pikir orang dewasa yang awalnya acuh tak acuh terhadap permasalahan sampah menjadi pribadi yang kritis terhadap permasalahan sampah yang terjadi di Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian edukasi atau peningkatan pengetahuan anak PAUD tentang pemilahan sampah menggunakan kuesioner dan leaflet yang dilaksanakan di Mushola Ayuda Kelurahan Silaberanti Palembang. Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Februari 2024 di Kelurahan Silaberanti Palembang. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, Tim pengabdi memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada anak-anak serta memberitahukan tujuan kegiatan ini. Kemudian tim memberikan edukasi tentang pemilahan sampah yang benar dengan menggunakan media leaflet. Pemberian edukasi ini mengajak anak-anak dalam meningkatkan pengetahuan bahwa pentingnya edukasi pemilahan sampah sejak dini untuk mengurangi masalah lingkungan. Edukasi ini adalah sebagai salah satu penerapan ilmu pengetahuan untuk diaplikasikan kepada anak-anak serta peningkatan pengetahuan anak-anak PAUD di RT 29 dan 40 Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Jakabaring Palembang.

3. Hasil dan Pembahasan

Edukasi tentang pemilahan sampah pada anak PAUD diikuti oleh 13 peserta. *Pertama*, proses kegiatan diawali dengan perizinan yaitu berkoordinasi dengan pihak guru PAUD serta menyampaikan izin dan menjelaskan tujuan serta prosedur kegiatan dan membuat kontrak kegiatan dengan pihak terkait. *Kedua*, persiapan kegiatan yaitu penentuan waktu pelaksanaan, tempat dan lamanya kegiatan bersama tim. Kemudian, persiapan materi dalam bentuk leaflet disampaikan dalam kegiatan dan persiapan *pre-test* dan *post-test* sebelum dan setelah edukasi.

Sebelum diberikan edukasi kepada anak-anak, Tim pengabdi melakukan *pre-test* dengan cara dibacakan dan diisi dengan bantuan tim pengabdian masyarakat. Setelah itu dilakukan intervensi atau edukasi kesehatan tentang pengertian sampah, jenis sampah, dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan, larangan membuang sampah sembarangan, dan cara memilah sampah (Gambar 1). Anak-anak terlihat sangat antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi karena anak-anak yang diberikan edukasi melakukan umpan balik (*feed back*) yaitu dengan menjawab pertanyaan dari tim.

Setelah penyampaian materi anak-anak PAUD diberikan *post-test* berupa pertanyaan untuk mengetahui apakah anak-anak sudah paham dan mengerti mengenai materi yang disampaikan dan diberikan *doorprize* bagi anak-anak yang menjawab pertanyaan dari tim. Hasil peningkatan pengetahuan anak-anak PAUD tentang edukasi pemilahan sampah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test* anak—anak PAUD tentang pemilihan sampah

		Pre-test	***Post-test***
N	Valid	13	13
	Missing	0	0
Mean		6,00	8,00
Median		6,17	8,00
Minimum		3	7
Maximum		8	9

Gambar 1. Dokumentasi edukasi kesehatan tentang cara pemilihan sampah

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terjadi peningkatan pengetahuan pada anak-anak PAUD Silaberanti terkait pemilahan sampah, dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* sebesar 6 dari total 10 pertanyaan, dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 8, dengan demikian anak-anak PAUD sudah paham mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan mengelola sampah.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Institut Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Muhammadiyah Palembang. Pimpinan Puskesmas Pembina Kota Palembang. Ketua pelaksana PKLT 2024 beserta jajaran, Ketua RW 007, Ketua RT 29 dan 40 Kelurahan Silaberanti, serta semua pihak yang mendukung keberhasilan pengabdian masyarakat ini.

Kontribusi penulis

Pelaksana Kegiatan: A, AIK, AFA, AK, AP, AM; Penyiapan Artikel: AE, DRO, AP; Analisis dampak pengabdian: AP, A; Penyajian Hasil Pengabdian: A; Revisi Artikel : A, AP, RG.

Daftar Pustaka

Baunsele, A. B., Bulin, C. D. Q. M., & Missa, H. (2020). Upaya Peningkatan Pemahaman Terhadap Bahaya Sampah Plastik Dan Pengolahannya Bagi Siswa-Siswi SMA Negeri 3 Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Patria*, *2*(1). https://doi.org/10.24167/patria.v2i1.2586

Dinas Lingkungan Hidup dan Kesehatan Kota Palembang. (2019). *Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang*.

Fahmi, M. F., & Chair, M. S. (2022). *IKN, Tantangan Kelola Sampah, Standar Minimal Harus Berjalan*.

Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., &

Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar - Makassar. *Jurnal Tepat*, *5*(1), 45–59.

Marpaung, D. N., Iriyanti, Y. N., & Prayoga, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi. *Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *13*(1), 47–57. https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.240

Meyrena, S. D., & Amelia, R. (2020). Analisis Pendayagunaan Limbah Plastik Menjadi Ecopaving Sebagai Upaya Pengurangan Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, *9*(2), 96–100. https://doi.org/10.15294/ijc.v9i2.27549

Putra, I. M. Y. D., Paramitha, D. A. R. D., Adnyanaesa, P. B., Handita, I. G. A. D., Ariwangsa, I. G. N. O., & Laksmi P, K. W. (2023). Pengedukasian Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik pada Anak-Anak Paud dan TK di Desa Tegallinggah, Penebel Tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1). https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6464

Rudy, P. E., & Hanafi, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Dasan Tinggi Lingkungan Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram. *Jurnal Analis Medika Biosains*, *2*(2), 348–352.

Shitophyta, L. M., Jamilatun, S., Amelia, S., Wijaya, D. D. C., & Yunita, D. N. (2023). Edukasi dan Pelatihan Konversi Sampah Organik menjadi Pupuk Kompos bagi Siswa SD Muhammadiyah Pandes, Yogyakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(4), 1101–1104. https://doi.org/10.54082/jamsi.822

Simatupang, M. M., Veronika, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah : Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 34–38.

Winatha, R., Meinarni, N. P. S., Wiryatama, I. B. D., & Wiryatama, I. B. K. D. (2021). Sosialisasi Pengolahan Sampah Non Organik di SMP Negeri 2 Blahbatuh, Blahbatuh Gianyar-Bali. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 1–6. https://doi.org/10.59458/jwl.v1i1.1

This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License